

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani adalah suatu upaya membina manusia baik fisik maupun mental melalui suatu aktifitas gerak (motorik). Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan menghasilkan manusia yang sehat, cerdas, aktif, kreatif, berdisiplin serta memiliki sportifitas dan kemandirian yang tinggi. Salah satu upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tentunya dilakukan melalui jalur pendidikan formal, nonformal maupun informal. Melalui jalur pendidikan tersebut kualitas sumber daya manusia dapat dipersiapkan dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin maju dan berkembang baik dari bidang ilmu pengetahuan maupun teknologi. Oleh karena itu, dalam menghadapi tantangan tersebut sebagai guru sepatutnya mampu mempersiapkan sedini mungkin upaya-upaya peningkatan proses pembelajaran melalui program-program pendidikan jasmani yang dapat disesuaikan dengan kemampuan serta perkembangan peserta didik. Salah satu contoh pada mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah adalah membuat program pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga peserta didik tidak jenuh dan bosan, seperti menggunakan metode-metode yang menyenangkan, mudah dicerna,

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup yang sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Peranan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan disekolah memiliki peran sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dilakukan secara sistematis. Pengalaman belajar itu untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan materi yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai ( sikap, mental, emosional, spritual, dan social ), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang.

Guru sebagai penyelenggara pendidikan sekaligus motivator utama dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang amat penting dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan, disamping itu kualitas guru sangat berpengaruh terhadap kualitas anak didik. Suatu kegiatan belajar mengajar akan lebih baik bila ditunjang oleh kemampuan guru dalam menciptakan suatu interaksi yang dinamis yang mengacu pada pencapaian instruksional khusus merupakan salah satu kriteria keberhasilan dalam proses pembelajaran. Guru dalam proses pembelajaran harus mampu merencanakan, menetapkan tujuan, mempersiapkan materi, memilih metode dan alat bantu yang terdapat dalam proses pembelajaran. Ukuran keberhasilan siswa, disatu pihak membantu guru untuk dapat memahami seberapa jauh pencapaian, tetapi kesulitan lainnya adalah ukuran itu berlaku secara merata bagi setiap siswa, padahal seperti yang diketahui bahwa para siswa bersifat spesifik sesuai dengan kemampuannya masing-masing bahkan penetapan tujuan dan ukuran keberhasilan yang terlampaui sukar dapat mengakibatkan kesan para siswa gagal ketika menyelesaikan tugas-tugas tersebut. Maka tidak heran apabila pemberian pembelajaran bola voli para siswa dituntut untuk mampu melakukan gerakan. Seperti pada kompetensi dasar yang sudah ada yaitu (1) mempraktikkan rangkaian permainan bola voli serta nilai percaya diri, kerjasama, disiplin, keberanian, dan keselamatan, dan (2) mempraktikkan beberapa rangkaian permainan bola voli, serta nilai keberanian, kedisiplinan, keeluasaan dan estetika. Pembelajaran bola voli di sekolah sering di ajarkan dengan berbagai macam teknik-teknik dasar yang berbeda-beda yakni servis atas, servis bawah, passing atas, passing bawah, smash, dan blok.

Untuk itu dalam mengajarkan suatu jenis keterampilan maka penggunaan metode atau model-model mengajar sangatlah berperan dalam menentukan keberhasilan belajar mengajar. Oleh karena itu guru dituntut dalam menggunakan serta memilih metode atau model-model pembelajaran yang tepat dan mencapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan dari kasus yang terjadi, maka saya sebagai peneliti terdorong (termotivasi) untuk mencari metode atau model-model pembelajaran demi memecahkan masalah yang ada, sehingga masalah-masalah yang terdapat dalam pembelajaran dapat dipecahkan secara bersama-sama atau menyeluruh. Diharapkan siswa dapat memperoleh dan menguasai kemampuan passing atas pada permainan bola voli berkaitan dengan masalah yang diuraikan sebelumnya, untuk itulah saya sebagai peneliti mencari suatu metode atau model-model pembelajaran yang tepat sebagai strategi guru dalam menjawab permasalahan tersebut.

Dari penjelasan di atas kita dapat di simpulkan bahwa proses pembelajaran tanpa metode sangatlah tidak efektif dan efisien. Oleh karena itu, setiap cabang olahraga seperti

permainan voli sudah sepatutnya dapat kita siasati melalui berbagai macam metode yang efektif dan efisien. Dan telah kita ketahui bersama bahwa permainan bola voli merupakan permainan yang didominasi dengan menggunakan tangan dengan cara di voli (dipantulkan) di udara hilir mudik diatas net (jaring) dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak daerah lawan, dalam rangka mencari kemenangan. Untuk mencapai tujuan tersebut peran guru sangat dibutuhkan, dari membuat rancangan pembelajaran sampai pada pemberian metode kooperatif tipe stad. Pemberian metode ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan passing atas pada peserta didik karena sesuai dengan karakteristik siswa khususnya pada siswa kelas X<sup>1</sup> Multimedia SMK Negeri 1 Limboto. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Limboto, terlihat masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan saat melakukan passing atas, hal ini terjadi karena pemberian metode pembelajaran yang kurang tepat serta rendahnya pengetahuan siswa mengenai passing atas. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan metode yang cocok seperti metode kooperatif tipe stad dan. Tujuan utama dari pemberian metode ini ialah untuk meningkatkan kemampuan passing atas pada siswa yang masih dibawah rata-rata hingga mencapai hasil yang diinginkan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut: 1) rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan passing atas. 2) rendahnya pengetahuan siswa terhadap passing atas dan pemberian metode pembelajaran masih kurang tepat.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumusan masalah dalam penelitian ini adalah : apakah melalui metode kooperatif tipe stad dapat di tingkatkan kemampuan passing atas kelas X<sup>1</sup> Multimedia SMK Negeri 1 Limboto dapat ditingkatkan

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Masalah tentang rendahnya kemampuan passing atas dalam permainan bola voli pada siswa kelas X<sup>1</sup> SMK Negeri 1 Limboto akan dipecahkan dengan menggunakan metode kooperatif tipe stad.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan passing atas melalui metode kooperatif tipe stad pada permainan bola voli siswa Kelas X<sup>1</sup> Multimedia SMK Negeri 1 Limboto.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

### **1.6.1 Manfaat teoritis:**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

a. Bagi Siswa

Meningkatkan kemampuan passing atas, khususnya siswa kelas X<sup>1</sup> Multimedia SMK Negeri 1 Limboto.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai panduan dan informasi dalam meningkatkan kemampuan passing atas.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang passing atas. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMK Negeri 1 Limboto untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga khususnya tentang permainan bola voli, agar nantinya bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa